

Heboh Patung Michaleangelo Dianggap Porno, Para Ahli Seni Renaissance Jadi Bingung

FLORIDA - Museum Florence yang menampung patung David karya Michelangelo telah mengundang para guru dan siswa dari sekolah Florida, Amerika Serikat (AS) untuk berkunjung, setelah kegemparan karena pelajaran seni. Seperti diketahui seorang kepala sekolah mengundurkan diri setelah keluhan tentang kelas seni kelas enam yang menyertakan gambar patung tersebut. Orang tua mengeluh gambar itu pornografi. Kontroversi dimulai ketika dewan Sekolah Klasik Tallahassee - sekolah piagam di ibu kota negara bagian Florida - menekan kepala sekolah Hope Carrasquilla untuk mengundurkan diri setelah tiga orang tua mengeluh tentang pelajaran yang menyertakan foto patung marmer telanjang setinggi 17 kaki. Dewan dilaporkan menargetkan Carrasquilla karena orang tuanya mengklaim bahwa mereka tidak diberitahu sebelumnya bahwa patung telanjang akan ditampilkan, dengan satu orang tua menyebut patung itu "pornografi". Insiden itu membuat Florentines dan para ahli seni Renaissans bingung. Akibat kehebohan ini, Cecilie Hollberg, Direktur Galleria dell'Accademia, kini telah mengeluarkan undangan ke kelas tersebut. Dia mengatakan kepala sekolah harus diberi penghargaan, bukan dihukum. "Berbicara tentang Renaissans tanpa menunjukkan David, ikon seni dan budaya yang tak terbantahkan dan periode sejarah itu, tidak masuk akal," kata Hollberg, dikutip BBC. Patung itu, salah satu yang paling terkenal dalam sejarah Barat, menggambarkan Daud yang alkitabiah akan melawan Goliat hanya dengan bersenjatakan umban dan imannya kepada Tuhan. David dianggap sebagai mahakarya Renaissans Italia dan simbol nilai-nilai humanis. Itu telah ditampilkan di Galleria dell'Accademia sejak 1873. Hollberg mengatakan dia "heran", menyatakan bahwa untuk berpikir bahwa patung David dapat dianggap pornografi berarti tidak hanya gagal untuk memahami Alkitab, tetapi budaya Barat itu sendiri. "Saya tidak percaya itu benar-benar terjadi, awalnya saya pikir itu adalah berita palsu, jadi tidak masuk akal dan tidak masuk akal," katanya. "Harus dibedakan antara ketelanjangan dan pornografi. Tidak ada yang pornografi atau agresif tentang David, dia adalah seorang anak muda, seorang gembala, yang bahkan menurut Alkitab tidak memiliki pakaian mewah

tetapi ingin membela rakyatnya dengan apa yang telah dia lakukan, lanjutnya. "Dari patung megah hingga air mancur dan lukisan yang menawan, Italia dipenuhi dengan karya seni, tidak hanya di museumnya, tetapi di semua kota, alun-alun, dan jalannya, dengan beberapa menampilkan figur telanjang, ungkapnyanya. "Apakah itu termasuk pornografi? Haruskah seluruh kota ditutup karena penggambaran artistik dari bentuk manusia?, tambahnyanya. Wali Kota Florence, Dario Nardella, juga mengundang guru yang menunjukkan kepada siswa gambar David karya Michelangelo untuk mengunjungi kota dan karya seninya. "Menganggap seni sebagai pornografi benar-benar konyol," cuitnyanya. "Seni adalah peradaban dan mereka yang mengajarkannya pantas dihormati, ujunyanya. Sementara itu, dalam sebuah wawancara dengan majalah online Slate, Barney Bishop, ketua dewan sekolah, mengatakan bahwa tahun lalu kepala sekolah mengirimkan pemberitahuan kepada orang tua yang memperingatkan mereka bahwa para siswa akan melihat David karya Michelangelo, tetapi ini tidak dilakukan tahun ini. Dia menyebutnyanya sebagai "kesalahan besar" dan mengatakan bahwa orang tua berhak mengetahui kapan saja anak mereka diajari topik dan gambar yang kontroversial. Menurut sejarawan seni Florentine dan dekan Universitas untuk Orang Asing di Siena, Tomaso Montanari, sikap seperti itu "membingungkan". "Pertama datang kekecewaan atas tidak adanya kebebasan pendidikan, karena seharusnya tidak dibatasi atau dimanipulasi oleh keluarga," terangnyanya. Di sisi lain, dari perspektif budaya, dunia Barat memiliki kecenderungan untuk mengasosiasikan fundamentalisme dan penyensoran dengan masyarakat lain, meyakini bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menyebarkan cita-cita demokrasi ke seluruh dunia. "Tapi kemunduran budaya ini jelas menyoroti kehadiran pandangan fundamentalis di Barat juga, lanjutnyanya. Di sisi lain, beberapa orang tua dan guru berencana untuk memprotes pengunduran diri Carrasquilla pada rapat dewan sekolah, dia tidak yakin dia akan mengambil pekerjaan itu kembali meskipun ditawarkan. "Ada kontroversi dan pergolakan seperti itu," katanya dalam sebuah wawancara dengan Associated Press. "Saya benar-benar harus mempertimbangkan, Apakah ini benar-benar yang terbaik?, ujunyanya.